

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus menyiapkan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar sampai pada tujuan yang diharapkan. Sugiyono (2013, hlm.12) mengatakan, “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan penjelasan jenis penelitian yaitu kuantitatif atau kualitatif. Selain itu dijelaskan jenis metode serta alasan penetapan atau pemilihan metode.

Senada dengan pendapat tersebut, Arikunto (2013, hlm. 203) menyatakan bahwa, “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam hal ini, metode penelitian merupakan cara yang harus digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar dapat mengumpulkan data yang benar dan nyata demi mencapai tujuan penelitiannya. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Bentuk pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya. Penelitian eksperimen dalam pembelajaran merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan, metode, strategi atau media tertentu.

Sugiyono (2016, hlm. 72) menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan yang dapat memberikan pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya manipulasi. Selain itu, metode

eksperimen semu dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti.

Metode eksperimen semu cocok dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan yakni, pembelajaran menyajikan teks prosedur. Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Jenis *Nonequivalent Control Group Design* ini hampir sama dengan *Pretest posstest Control Group Design*, hanya saja pada jenis desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman langkah-langkah proses yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan analisis data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* di kelas eksperimen dan metode *think-talk-write* di kelas kontrol.

Sugiyono (2016, hlm. 72) menyatakan, bahwa desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian. Berikut ini dapat digambarkan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. (Sugiyono, 2016, hlm. 73)

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan berdasarkan judul (menerapkan metode *Picture and Picture*)

O₁ = Hasil penilaian kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Hasil penilaian kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₃ = Hasil penilaian kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O₄ = Hasil penilaian kelas kontrol tanpa perlakuan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode yang berbeda. Maksud diadakannya kelas kontrol adalah agar adanya kelas pembanding untuk mengetahui sejauh mana keefektifan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari kelompok subjek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa, “populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.173) menyatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kasomalang.
- b. Kemampuan peserta didik SMPN 1 Kasomalang dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada kelas eksperimen.

- c. Kemampuan peserta didik SMPN 1 Kasomalang dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *think-talk-write* pada kelas kontrol.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Besarnya sample tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*. Jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 1 Kasomalang dalam menyajikan teks prosedur yang berorientasi pada struktur, kaidah kebahasaan, dan isi sesuai sasaran peneliti.
- c. Metode yang digunakan adalah metode *picture and picture* pada kelas eksperimen dan *think-talk-write* pada kelas kontrol.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016, hlm. 308) mengatakan, “teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan analisis. Agar

terkumpul dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMPN 1 Kasomalang untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

b. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks prosedur.

c. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menyajikan teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi.

d. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu penelitian akan memberikan nilai tinggi apabila digarap dengan sistematis dan cermat. Hasil atau data penelitian itu sangat tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpul datanya.

Sugiyono (2016, hlm. 148) mengatakan bahwa instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Dalam hal ini instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen, peneliti akan menghasilkan data yang

diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengumpulkan dan mengolah data.

Arikunto (2016, hlm. 192) mengatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap siswa pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses. Adapun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai
		Jujur	Peduli	Tanggung Jawab	Kreatif		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst.							

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam	3

Rubrik	Skor
melakukan kegiatan pembelajaran.	
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan dipaparkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

b. Uji coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks prosedur. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.4
Format Perencanaan Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasomalang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/ media pelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil pembelajaran	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$	
---	--

Tabel 3.5
Format Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur dengan
Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 1
Kasomalang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalamana peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	

3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian:

Nilai	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Tabel di atas, merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, kesesuaian penggunaan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan proses yang akan dilaksanakan. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMPN 1 Kasomalang dalam menilai pembelajaran yang penulis laksanakan.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture*. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, guru diwajibkan untuk membuat format penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun format penilaian dan pelaksanaan yang penulis buat sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Format Kisi-Kisi Penilaian, Perencanaan, dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Picture and
Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasomalang Tahun Pelajaran
2017/2018**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	4.6.1 Menentukan topik teks prosedur. 4.6.2 Menyusun kerangka teks prosedur dengan memperhatikan struktur. 4.6.3 Mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.	Tes	Tes Tertulis	Perhatikan gambar yang telah disajikan, lalu susunlah menjadi susunan yang tepat. Setelah menentukan susunan gambar, jawablah pertanyaan dibawah ini. 1. Jelaskanlah yang dimaksud dengan teks prosedur! 2. Tentukanlah topik teks prosedur berdasarkan gambar! 3. Susunlah kerangka teks prosedur sesuai dengan gambar yang telah diurutkan! 4. Buatlah teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan nya!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Jelaskanlah yang dimaksud dengan teks prosedur!
2. Tentukanlah topik teks prosedur berdasarkan gambar!
3. Susunlah kerangka teks prosedur sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan!
4. Buatlah teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.8

Format Penilaian Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kasomalang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kriteria Pembelajaran	Bobot	Skor					Jumlah Skor Ideal
			1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian teks prosedur.	2						10
2.	Ketepatan dalam menentukan topik teks prosedur berdasarkan gambar.	2						10
3.	Ketepatan dalam menyusun kerangka	6						30

No.	Kriteria Pembelajaran	Bobot	Skor					Jumlah Skor Ideal
			1	2	3	4	5	
	teks prosedur sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan.							
4.	Ketepatan dalam membuat teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.	10						50
	Jumlah Skor							100

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100\%)}$$

Kriteria Penilaian:

Skala penilaian 1 apabila peserta didik menjawab sangat tidak tepat.

Skala penilaian 2 apabila peserta didik menjawab tidak tepat.

Skala penilaian 3 apabila peserta didik menjawab cukup tepat.

Skala penilaian 4 apabila peserta didik menjawab dengan tepat.

Skala penilaian 5 apabila peserta didik menjawab sangat tepat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks prosedur yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMPN 1 Kasomalang. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peneliti baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan

pengajaran. Teknik penilaian pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.9

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretes (X1)	Postes (Y1)	d (X1-Y1)	d ²	Pretes (X2)	Postes (Y2)	d (X2-Y2)	d ²
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Jumlah									
Rata-rata									

Langkah 2: Mencari *mean* selisih dari pretes postes

Mean pretes $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

Mean postes $M_y = \frac{\sum fy}{N}$

Mean selisih $M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$

Langkah 3: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah 4: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

D : Gain(pretes –postes)

Xd : Deviasi masing - masing subjek

Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah 5: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tarap kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2} \alpha\right) d.b$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2} \alpha\right) d.b$$

Langkah 6: Menguji signifikan koefesien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur dan membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII SMPN 1 Kasomalang. Uji hipotesis melibatkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dan penggunaan instrumen penelitian. Dalam uji hipotesis data yang dilibatkan yaitu hasil dari pretes dan postes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima, sedangkan Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.

- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas secara purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *picture and picture*.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.